

KINERJA BKKBN PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM MENEKAN ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KOTA MAKASSAR

Hardianti¹, Astuti Umar², dan Anggriani³

Ilmu Admnistrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

Ilmu Admnistrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar²

Ilmu Admnistrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar³

hardiantiadn@gmail.com

astuti.umar13@gmal.com

anggrani.hamzah@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk di kota Makassar setiap tahun terjadi peningkatan yang signifikan. Seperti yang kita ketahui dampak dari kepadatan penduduk yang terus meningkat akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dan kualitas sumber daya manusia. Sebagai upaya penanggulangan masalah kependudukan, pemerintah Indonesia telah mencanangkan dan melaksanakan berbagai program kependudukan dan keluarga berencana. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Kinerja merupakan hasil kerja seorang pegawai dalam melaksanakan suatu tugas dan fungsinya dimana hasil kerja tersebut harus dapat dibuktikan secara konkrit serta hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk seperti kematian, kelahiran dan migrasi. Kinerja BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan dalam memprogramkan Keluarga Sejahtera, PIK Remaja, Sosialisasi Alat Kontrasepsi dan Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dengan mempublikasikan motto BKKBN “Dua Anak Cukup” kepada masyarakat. Kinerja BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan dinilai cukup baik dalam proses pelaksanaan kegiatan yang di dalamnya dimuat beberapa program-program kerja yang akan direalisasikan kepada masyarakat untuk membantu mensukseskan berbagai program yang dilaksanakan.

Kata kunci : Kinerja, BKKBN, Pertumbuhan Penduduk

ABSTRACT

Population growth in Makassar city every year has a significant increase. As we know the impact of increasing population density will affect the welfare of society and the quality of human resources. As an effort to overcome population problems, the Indonesian government has launched and implemented various population and family planning programs. This research is a qualitative research with descriptive research type. Data collection techniques were participant observation, in-depth interviews, documentation studies, and all three combined

with observation. Performance is the work of an employee in implementing a task and function where the work must be concretely proven and the results of work in quality and quantity. Factors that affect population growth such as death, birth and migration. Performance of BKKBN of South Sulawesi Province in programming Prosperous Family, Adolescent PIK, Socialization, Contraception and Socialization of Reproductive Health by publishing the motto of BKKBN "Two Children Enough" to the public. The performance of BKKBN of South Sulawesi Province is considered good enough in the process of implementing the activities in which some work programs will be realized to the public to help succeed the various programs implemented.

Keywords: Performance, BKKBN, Population Growth

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan populasi yang sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan “per waktu unit” untuk pengukuran. Ketika pertumbuhan penduduk dapat melewati kapasitas muat suatu wilayah atau lingkungan hasilnya berakhir dengan kelebihan penduduk, sehingga tingkat penduduk semakin meningkat. Menurut *United Nations International Children’s Emergency Fund (UNICEF)* (2012) Pertumbuhan penduduk menjadi salah satu indikator dari klasifikasi pendapatan perkapita, kematian bayi, ibu melahirkan dan angka rata-rata kelangsungan hidup. Berdasarkan data badan statistik, jumlah penduduk di Indonesia pada

tahun 2010 yaitu 237.641.326 jiwa, dengan angka pertumbuhan sebesar 3,5 juta jiwa setiap tahunnya.

Jumlah penduduk yang sangat besar dan kurang seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan tentu akan menjadi suatu permasalahan yang besar bagi Indonesia dimasa mendatang. Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di kawasan Indonesia Timur dengan wilayah seluas 199,26 km² dan penduduk sebanyak 1.398.804 jiwa. Pada tahun 2011 peningkatan mencapai 1.352.136 jiwa, dan pada tahun 2012 peningkatan mencapai 1,369,606 jiwa, kemudian pada tahun 2013 peningkatan penduduk mencapai 1.408.072 jiwa, dan pada tahun 2014

peningkatan mencapai 1.398.804 jiwa. Pertumbuhan penduduk yang cukup besar disebabkan oleh tingginya laju urbanisasi dari desa ke kota. Hal ini menyebabkan pertumbuhan penduduk di kota Makassar setiap tahun terjadi peningkatan yang signifikan.

Menurut peraturan Presiden RI No. 62 tahun 2010, BKKBN merupakan lembaga yang berstatus sebagai lembaga pemerintahan non kementerian melalui menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan. BKKBN memiliki misi mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan pada setiap masyarakat serta mewujudkan keluarga Indonesia sebagai keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Upaya-

DE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di Jl. A. Pettarani Makassar dan di kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di Jl. Haji Bau No. 6,

upaya tersebut dilakukan dalam bentuk penyuluhan-penyuluhan berbagai program dan kampanye-kampanye kepada seluruh masyarakat.

Upaya penanggulangan masalah kependudukan, pemerintah Indonesia telah mencanangkan dan melaksanakan program kependudukan dan keluarga berencana secara nyata dalam upaya menekan angka pertumbuhan penduduk yang terjadi melalui kinerja-kinerja yang dimiliki oleh para pegawai BKKBN. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui “Kinerja BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan dalam Menekan Angka Pertumbuhan Penduduk di Kota Makassar”.

Makassar sebagai sasaran utama penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menemukan fakta-fakta tentang kinerja pegawai, BKKBN adalah lembaga pemerintah

non departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. Berdasarkan data yang telah kami peroleh jumlah pegawai BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan tercatat sebanyak 108 pegawai termasuk diantaranya pesuruh (supir, *office boy's* dan *office girl's*). Lembaga BKKBN ini dibantu oleh enam bidang yang terdiri dari : (1) Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN) (2) Bidang Keluarga Sejahtera/Pemberdayaan Keluarga (PS/PK) (3) Bidang Pengendalian Penduduk (DALDUK) (4) Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (5) Bidang Balai Pelatihan dan Pengembangan (LATBANG) (6) Bidang Sekertariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan penduduk merupakan masalah kependudukan yang saat ini masih belum teratasi secara maksimal. Berbagai upaya yang dilakukan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan dalam mengatasi laju pertumbuhan penduduk di kota

Penilaian kepustakaan (*liberary research*) guna memperoleh data secara teoritis dengan tiga tahapan yaitu tahap memasuki lapangan dengan grand tour, tahap menentukan fokus, teknik mengumpulkan data dengan monitor *question*, dan tahap *selection*. Sumber data dalam penelitian Sumber data dalam penelitian adalah bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about people* (masyarakat sebagai subjek) dengan menggunakan teknik obsevasi *participant*, wawancara dan dokumentasi dengan informan dari Pegawai BKKBN kota Makassar, Pegawai BPS kota Makassar, Masyarakat Kota Makassar dalam hal ini seperti tokoh masyarakat, ibu rumah tangga dan pasturi. Makassar. Pengukuran indicator penilaian kinerja, hasil kinerja pegawai BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan dikategorikan cukup baik dalam proses pelaksanaan kegiatan yang di dalamnya dimuat beberapa program-program kerja yang akan direalisasikan kepada masyarakat

untuk membantu mensukseskan berbagai program yang dilaksanakan pegawai BKKBN. Adapun data yang kami peroleh dari kalangan masyarakat yakni sebagian besar dari mereka berjumlah anak lebih dari dua, hal tersebut dikarenakan ketidakikutsertaan mereka dalam program keluarga berencana yang telah disosialisasikan di berbagai tempat, hal tersebut diyakini bahwa sosialisasi program yang dilakukan lembaga BKKBN kurang maksimal ataupun pelayanan yang tidak mampu

Provinsi Sulawesi Selatan dalam menekan angka pertumbuhan penduduk di kota Makassar. menjangkau seluruh masyarakat sehingga hal tersebut menjadi faktor ketidakikutsertaan masyarakat dalam mengikuti program kerja BKKBN.

Adapun data Kependudukan yang telah kami peroleh dari kantor Badan Pusat Statistik (BPS) dapat dikaitkan dalam Hasil kinerja pegawai BKKBN dalam mengatasi pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Presentasi Penduduk (Tahun 2010 – 2013)

Kecamatan	2010	2011	2012	2013
Mariso	55.875	56.408	56.524	56.524
Mamajang	58.998	59.560	59.170	60.236
Tamalate	170.878	172.506	176.947	183.039
Rappocini	151.091	152.531	154.184	158.325

Makassar	81.700	82.478	82.027	83.550
UjungPandang	26.904	27.160	27.201	27.802
Wajo	29.359	29.639	29.630	30.258
Bontoala	54.197	54.714	54.515	55.578
Ujung Tanah	46.688	47.133	47.129	48.133
Tallo	134.294	135.574	134.783	137.260
Panakukang	14.382	15.574	142.308	145.132
Manggsa	117.075	142.729	122.838	127.915
Biringkanaya	16.741	118.191	177.116	185.030
Tamalanrea	103.192	104.175	105.234	108.024
Jumlah	1.339.374	1.339.374	1.369.606	1.408.072

Tabel 2. Kepadatan Penduduk (Tahun 2010 – 2013)

Kecamatan	2010	2011	2012	2013
Mariso	30.701	30.993	31.057	31.753
Mamajang	26.221	26.471	26.298	26.772
Tamalate	8.455	8.536	8.755	9.057
Rappocini	16.370	16.526	16.705	17.135
Makassar	32.421	32.730	32.550	33.155
Ujung Pandang	10.230	10.327	10.343	10.571
Wajo	14.753	14.894	14.889	15.205
Bontoala	25.808	26.054	25.960	26.466
Ujung Tanah	7.860	7.935	3.934	8.103
Tallo	23.035	23.254	23.119	23.544
Panakukang	8.292	8.371	8.347	8.512
Manggasa	4.850	4.896	5.089	5.299
Biringkanaya	5.479	3.512	3.673	3.873
Tamalanrea	3.241	3.272	3.305	3.393
Jumlah	7.620	7.693	7.792	8.011

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap tahun presentase dan kepadatan penduduk terjadipeningkatan yang signifikan hal ini menandakan bahwa penduduk akan sangat sulit untuk diminimalisir akan tetapi sebaliknya penduduk akan semakin meningkat dari perkiraan sebelumnya. BKKBN optimis dengan program kerja yang direncanakan dapat mengurangi jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan.

Kinerja BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan menjadi acuan pokok pelaksanaan tugas dalam berbagai pelaksanaan program yang telah direncanakan. Namun, tidak terlepas dari suksesnya program BKKBN tentu memiliki factor penghambat yang menyebabkan kurang maksimalnya kinerja pegawai BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan dalam mengatasi pertumbuhan penduduk di kota Makassar.

Faktor yang Mempengaruhi Kinerja BKKBN

Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam organisasi tersebut. Dalam hal ini factor

penghambat terhadap kinerja BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan adalah masalah dana hal ini disebabkan karena ketidaksesuaian yang diberikan pemerintah pusat dan yang diperoleh lembaga BKKBN dalam mengajukan permohonan untuk melaksanakan program, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja BKKBN dalam menjalankan program kerja yang telah direncanakan.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah factor yang berasal dari luar organisasi tersebut. Dalam hal ini Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan, bersumber dari luar seperti: (1)Rendahnya partisipasi masyarakat dalam menyukseskan program BKKBN Provinsi Sulawesi selatan. (2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang program keluarga berencana (KB) dalam menekan laju pertumbuhan penduduk. (3) Masyarakat menganggap bahwa banyak anak banyak rezeki sehingga yang banyak masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan

masyarakat untuk mengikuti program BKKBN dalam pengendalian penduduk kurang maksimal dan Faktor pendukung merupakan faktor yang mendorong suksesnya kinerja BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan. Faktor pendukung kinerja BKKBN provinsi Sulawesi Selatan adalah adanya pemberian motivasi dari atasan kepada bawahannya, Pemberian Penghargaan (*Reward*), dan adanya fasilitas kantor yang memadai. Jika

BKKBN merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab dibidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Adapun Kinerja BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan dalam memprogramkan Keluarga Sejahtera, PIK Remaja, Sosialisasi Alat Kontrasepsi dan Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dengan mempublikasikan motto BKKBN “Dua Anak Cukup” kepada masyarakat. Program-program BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

berampak pada lonjakan pertumbuhan penduduk setiap tahunnya mengalami peningkatan yang serius. ketiga faktor pendukung kinerja ini telah terpenuhi dengan baik maka kinerja pegawai BKKBN provinsi Sulawesi akan menghasilkan kinerja yang baik. sebaliknya jika faktor pendukung kinerja tidak dapat terpenuhi maka menyebabkan adanya faktor penghambat yang timbul.

PENUTUP

dalam mengatasi pertumbuhan penduduk tidak langsung ke masyarakat secara umum. Namun, melalui pemerintah dan kepala puskesmas yang ada di setiap Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Kinerja BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan dinilai cukup baik dalam proses pelaksanaan kegiatan yang di dalamnya dimuat beberapa program-program kerja yang akan direalisasikan kepada masyarakat untuk membantu mensukseskan berbagai program yang dilaksanakan.

Berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan dilapangan, program-program BKKBN sebaiknya pahami kepada masyarakat sehingga dapat menyukseskan program-program dan melakukan sosialisasi secara efektif dan efisien oleh lembaga BKKBN untuk terjun langsung ke masyarakat dalam memahami dari program keluarga berencana dalam menghadapi kepadatan penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adad, Danuarta. 2014. *Kinerja Karyawan*.<http://Adaddanuarta.com/2014/11/Kinerja-Karyawan-menurut-para-ahli.html> (Online). Dikutip pada 20 Mei 2016 (03.34)
- Arsyad, Shawir. 2011. *Kependudukan dan Peran BKKBN*. <http://Arsyadshawir.com//2011/12/Isu-Kependudukan-dan-Peran-BKKBN.html> (Online).

BPS Provinsi Sulawesi Selatan (a). 2011. *Penduduk Kota Makassar Tahun 2010*. Makassar : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

(b). 2012. *Penduduk Kota Makassar Tahun 2011*. Makassar : Badan

Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

(c). 2013. *Penduduk Kota Makassar Tahun 2012*. Makassar : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

(d). 2014. *Penduduk Kota Makassar Tahun 2013*. Makassar : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

BPS Provinsi Sulawesi Selatan. 2014. *Sulawesi Selatan dalam Angkatan Infigures 2014*. Makassar: Katalog BPS (1102001-73).

Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Fitriani, Nur. 2011. *Pengaruh Faktor Demografi Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Samarida*. Samarinda: Universitas Mulawarman.

Galib, Chaidir. 2009. *Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar

Hamzah, Amir. 2013. *Proposal Penelitian Kualitatif*. <http://Amirhamzah.com> (Online)

- Hamzah, dkk. 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Leksono,Sunny. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Pabbudja,Sardin. 1997. *Pendataan Keluarga dan Beberapa Implikasinya*. Jakarta:Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
- Riyatika,Rini. 2014. *Jabat Kepala BKKBN Sulawesi Selatan*. Sulawesi Selatan: http://sulselprov.go.id/berita_rini_riyatika_jabat_kepala_bkkbn (Online). Dikutip pada, 20 Mei 2015 (02:27).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, struktur, budaya dan perubahan organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanti S,Ninik. 1987. *Ledakan Penduduk Menjelang Tahun 2002*. Jakarta: PT. Bina Aksara.